

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan penulisan pada Karya tulis Ilmiah Akhir (KIA) ini menggunakan studi deskriptif. Menurut Nursalam (2017), studi deskriptif merupakan studi yang tujuannya untuk mendeskripsikan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Jenis studi deskriptif di dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi mengenai manusia (baik bersifat kelompok, individu, peristiwa maupun organisasi), jenis studi kasus ini digunakan apabila ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam. Studi kasus pada penelitian ini adalah studi kasus mengenai Penerapan Intervensi *Isometric Handgrip Exercise* pada Penderita Stroke Dalam Meningkatkan Kekuatan Otot di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

#### 3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian didefinisikan sebagai objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau melakukan tanya jawab terkait dengan masalah penelitian tertentu (Mochammad Nashrullah et al., 2023). Subjek intervensi yang dilibatkan dalam intervensi ini ditetapkan dalam intervensi ini ditetapkan melalui teknik purposive sampling yang dimana responden yang dilibatkan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

Subjek pada karya tulis ilmiah ini sebanyak dua orang yang telah memenuhi kriteria pemilihan diantaranya :

- a) Kriteria Inklusi Adalah karakteristik umum subjek penelitian kasus dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, serta pedoman dalam menentukan kriteria inklusi dengan pertimbangan ilmiah (Nursalam, 2017).
  - 1) Pada Penderita Stroke
  - 2) Pada penderita stroke yang berada di jangkauan wilayah Puskesmas Oesapa

3) Klien yang bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani informed consent (surat persetujuan)

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau menghapus subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2017) antara lain :

1) Pada penderita stroke yang mengalami cedera pada ekstermitas atas

### 3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus penelitian adalah pokok masalah yang bersifat umum. Fokus studi kasus ini adalah para penderita stroke yang mengalami masalah kelemahan kekuatan otot . Pada penderita stroke tersebut akan diberikan intervensi *Isometric Handgrip Exercise*. Dengan Menerapkan intervensi ini diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

### 3.4 Definisi Operasional Studi Kasus

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<b>Dependen:</b>  Peningkatan Kekuatan Otot	Kemampuan otot jari-jari untuk melakukan kontraksi terhadap suatu beban atau tahanan, yang mencerminkan fungsi sistem muskuloskeletal dan saraf motorik	SOP  Latihan <i>Isometric Handgrip Exercise</i>	Skala Ordinal	-
<b>Independen:</b>  Penerapan Pemberian <i>Isometric Handgrip Exercise</i>	<i>Isometric Handgrip Exercise</i> merupakan suatu tindakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan	Lembar observasi Skala kekuatan otot	Skala Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Skala kekuatan Otot MMT (Manual Muscle Testing)</b></li> <li>0 = tidak terdapat gerakan otot</li> <li>1 = Terdapat kontraksi ketika dipaloasi namun tidak terdapat gerakan</li> <li>2 = Tidak dapat melawan gravitas namun terdapat pergerakan</li> </ul>

	kekuatan otot pada penderita stroke di Puskesmas Oesapa Kota Kupang			3 = Dapat melakukan pergerakan dengan melawan gravitasi 4 = Dapat melakukan pergerakan dengan melawan tahanan yang diberikan namun merasa lemah 5 = Dapat melakukan pergerakan dan perlawanan saat diberi tahanan dengan kekuatan penuh
--	--	--	--	---

### 3.5 Instrumen penelitian

Instrumen studi kasus adalah alat atau fasilitas yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah (Sujarweni, 2020). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, dalam karya tulis ilmiah adalah :

1. SOP *Isometric Handgrip Exercise*
2. Lembar Observasi

Instrumen penelitian adalah metode yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan data pada karya ilmiah. Instrumen penelitian sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas data yang digunakan dalam penelitian.

### 3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini adalah dengan metode wawancara serta metode observasi.

1. Wawancara diperoleh melalui amnesia berisi mengenai identitas klien dan penanggung jawab, keluhan utama
2. Observasi, metode pengumpulan data ini melalui suatu pengamatan dengan panca indra maupun alat sesuai format pengkajian, data objektif, data subjektif yang dikumpulkan yaitu pengukuran kekuatan otot

### **3.7 Lokasi dan waktu penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang

#### **2. Waktu penelitian bulan Agustus 2025**

### **3.8 Analisis data dan Penyajian data**

Sebuah data diolah kemudian dianalisa, sehingga hasil analisa data dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari klien

### **3.9 Etika penelitian**

#### **1. *Informed Consent***

Adalah salah satu bentuk persetujuan yang telah diterima subyek penelitian setelah mendapatkan ketersngan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitan yang akan dilakukan. Informed consent ini diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan dan hak responden.

#### **2. Uji Turnitin**

Turnitn merupakan salah satu software pendeteksi plagiarisme yang dikembangkan oleh Universitas California Berkeley melalui perusahaan Iparidgms. Turnitine ini berfungsi untuk mengecek tingkat kesamaan kalimat, kata, paragraf, struktur kata suatu karya tulis dengan karya tulis yang dibuat seseorang atau mahasiswa dengan milik orang lain yang dipublikasikan sebelumnya. Berdasarkan kesamaan tersebut akan ditampilkan jumlahpersentasenya (Risparyanto, 2020).

#### **3. Prinsip Etik Penelitian**

##### **1. *Respect for persons (other)***

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok *dependent* (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. *Beneficence and Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) (Haryani & Idi, 2022).

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Permasalahan etika responden yang memberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.